

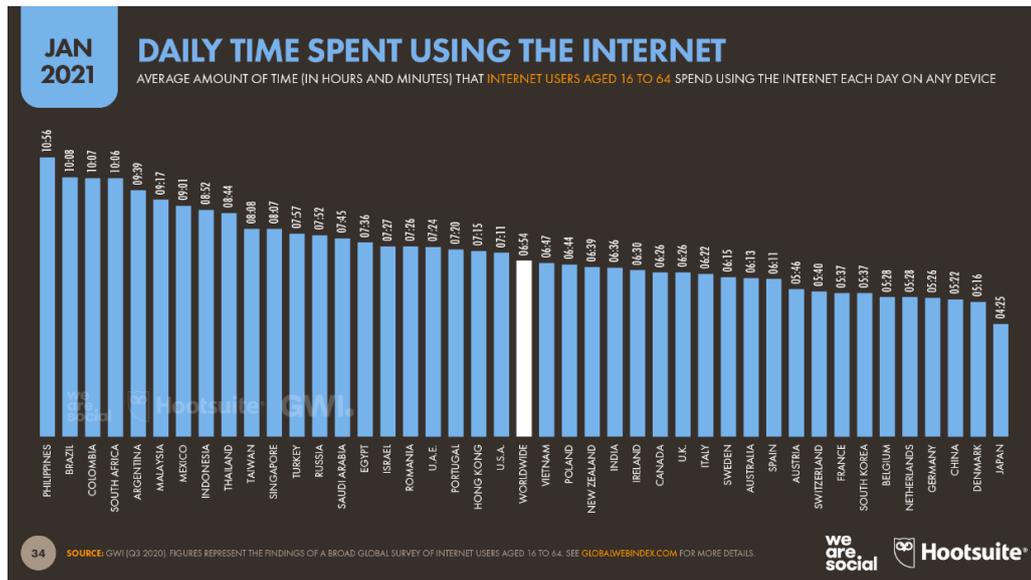
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Beberapa aplikasi hadir untuk membantu pengguna dalam melakukan kegiatan sehari-harinya seperti, aplikasi olahraga, aplikasi memasak, money manager, bahkan aplikasi untuk interaksi sosial. Aplikasi interaksi sosial yang hadir akan sulit jika dihitung dengan jari karena cukup banyak, namun hanya beberapa yang memiliki pengguna terbanyak didunia, contoh beberapa aplikasi untuk interaksi sosial adalah facebook, whatsapp, wechat, line, kakaotalk, Instagram, twitter, TikTok dan masih banyak lagi. Aplikasi-aplikasi interaksi sosial biasanya disebut sebagai aplikasi sosial media, dimana sosial media menjadi media paling laris di era sekarang, dengan adanya sosial media pengguna internet bisa dengan mudah berinteraksi antar sesama manusia. Selain untuk berkomunikasi, sosial media juga digunakan sebagai media dalam pencarian informasi,

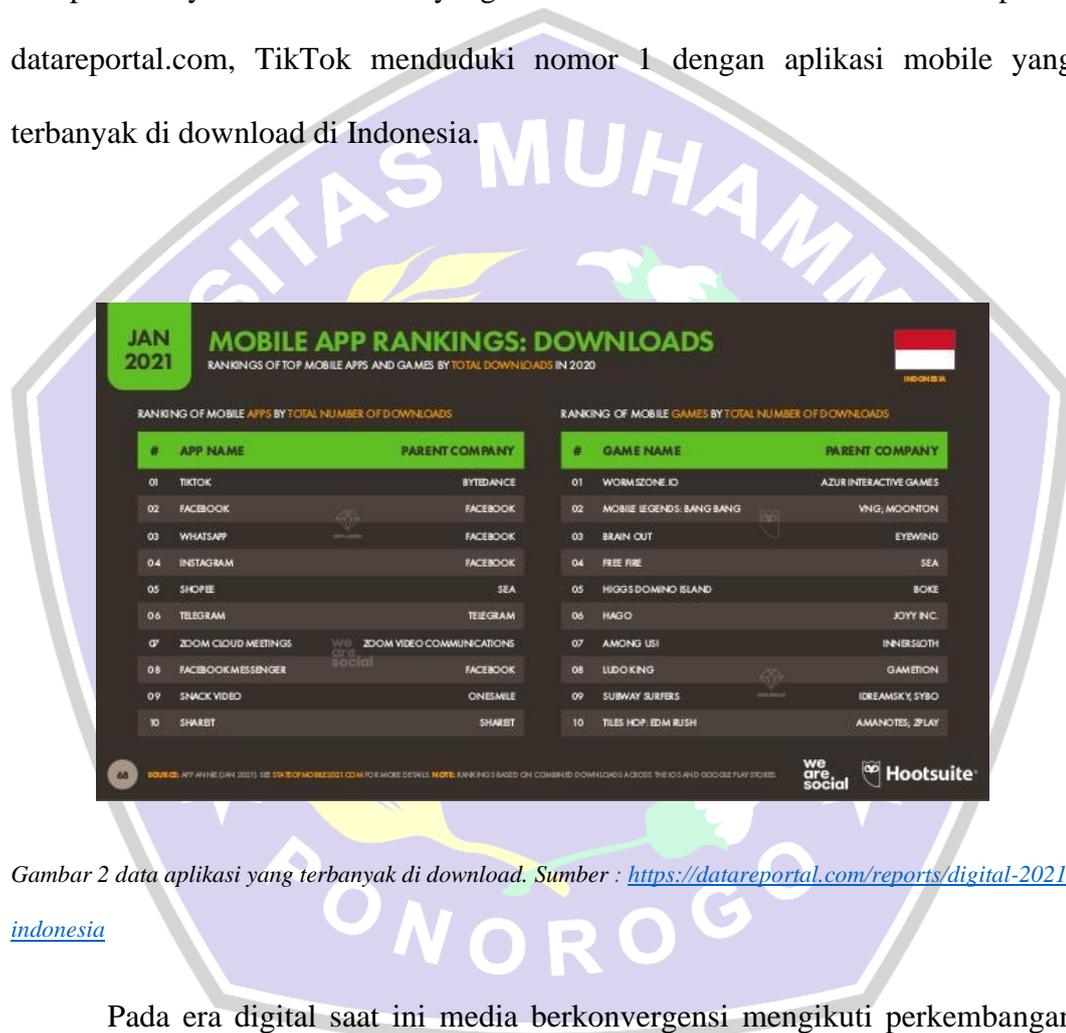
Dikutip dari Kompas.com, pengguna internet di Indonesia pada awal 2021 mencapai 202,6 juta pengguna. Dibandingkan dengan Januari 2020 jumlah pengguna internet meningkat sebanyak 15,5 persen. Bahkan data yang dirilis oleh We Are Sosial menyebutkan bahwa pengguna Internet di Indonesia menghabiskan waktu 8 jam 52 menit setiap harinya.



Gambar 1 diagram pengguna internet. Sumber : <https://wearesocial.com/blog/2021/01/digital-2021-the-latest-insights-into-the-state-of-digital>

Siapa yang tidak tahu aplikasi TikTok? Aplikasi yang diluncurkan secara resmi pada bulan September 2016 ini menjadi salah satu aplikasi yang banyak diminati akhir-akhir ini. Meskipun pada tahun 2018 aplikasi TikTok ini sempat diblokir oleh KOMINFO karena dinilai membawa pengaruh negatif pada anak namun tak berselang lama KOMINFO membuka kembali aplikasi ini karena telah memenuhi 9 dari 10 syarat yang diberikan oleh KOMINFO. Dilansir dari CNNIndonesia.com 9 dari 10 syarat tersebut yaitu : TikTok akan membersihkan konten negatif di platformnya, meningkatkan system keamanan produk dan penyaringan konten menggunakan kecerdasan buatan dan moderasi, membuat Community Guidelines khusus bagi pengguna di Indonesia, menunjuk Content Manager khusus untuk menjaga kualitas konten di Indonesia, menambah curator yang awalnya 20 orang menjadi kurang lebih 200 orang pada akhir tahun 2018, menaikkan batas umur minimal pengguna menjadi 13 tahun sesuai permintaan

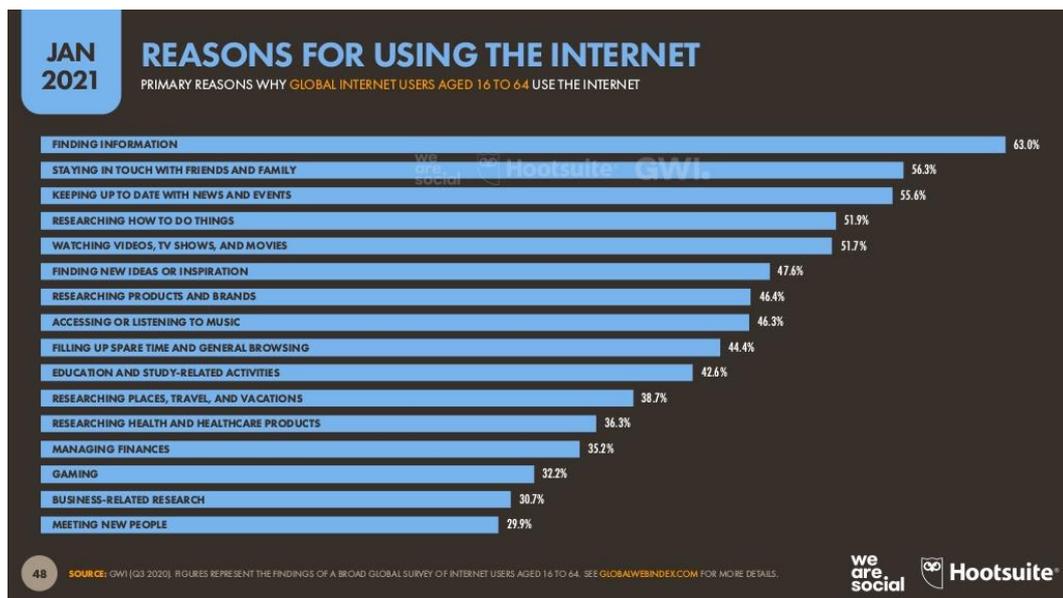
Kemenerian PPPA, membuka peluang kerjasama dengan LSM maupun organisasi sosial dan edukasi, memberikan jalur khusus bagi pemerintah Indonesia untuk pelaporan konten negatif, menjanjikan membuka kantor. Dengan dibukanya kembali aplikasi ini di Indonesia, aplikasi TikTok dapat menambah penggunaannya setiap tahunnya. Menurut data yang diambil dari We Are Social dalam portal datareportal.com, TikTok menduduki nomor 1 dengan aplikasi mobile yang terbanyak di download di Indonesia.



Gambar 2 data aplikasi yang terbanyak di download. Sumber : <https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia>

Pada era digital saat ini media berkonvergensi mengikuti perkembangan teknologi serta tren yang muncul di masyarakat untuk tetap bertahan di dunia jurnalisme. Bahkan jurnalisme online pun sudah bukan hal yang tabu dan diminati oleh masyarakat khususnya pengguna internet karena akses yang lebih mudah dilakukan, serta kecepatan waktu dalam mendapat informasi menjadi salah satu

kelebihan dari jurnalisme online saat ini. Menurut We Are Social sebanyak 63 persen dari pengguna internet, menggunakan internet sebagai tempat untuk mencari informasi.



Gambar 3 data alasan pengguna internet menggunakan internet. Sumber : <https://wearesocial.com/digital-2021>

Maka dari itu banyak sekali media lama yang berkonvergensi menjadi media baru yaitu media yang bias diakses melalui internet. Dengan membuka website, akun twitter, facebook, Instagram bahkan TikTok. Sebutan yang cukup dikenal yaitu digitalisasi jurnalisme, dimana media berkembang menuju ke generasi ketiga yaitu menggunakan internet atau platform social media. Bersamaan dengan adanya digitalisasi media ini mendukung fungsi dari gadget, seperti laptop, handphone dan tablet. Pengguna gadget selain bias berselancar di internet, mereka juga dapat menggunakan social media untuk berkomunikasi dengan kerabat atau orang lain,

maka dari itu media harus mampu mengikuti tren terbaru agar tidak padam karena ketinggalan jaman.

Salah satu portal berita yang menggunakan aplikasi TikTok ini yaitu @Tribunnews. Dengan memanfaatkan aplikasi TikTok yang sedang *viral* Tribunnews mampu membaur dengan kemajuan teknologi, dalam akun TikTok @Tribunnews selain terdapat berita nasional juga terdapat sub berita dari editor berbagai macam daerah. Maka dari itu dengan menggunakan teori new media, peneliti ingin meneliti bagaimana trend jurnalisme online yang sudah memasuki aplikasi baru yaitu TikTok di dalam akun tiktok @Tribunnews.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar dari fokus yang telah dipaparkan di latar belakang diatas, pengamatan yang ada didalam penelitian penulis rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana analisa trend jurnalisme online dalam akun tiktok @Tribunnews?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui bagaimana analisa trend jurnalisme online dalam akun tiktok @Tribunnews